BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

   a. Latar belakang berdirinya PT. Bina Megah Indowood

   PT. Bina Megah Indowood merupakan *Market Leader* yang spesialis, yang memberikan kualitas tinggi yaitu lantai kayu solid, dengan pilihan ketebalan untuk menutupi kebutuhan yang berbeda. Sebelum perusahaan ini didirikan, perusahaan ini bergerak dalam bidang importir kayu lapis. Pada tahun 2005 perusahaan ini akhirnya resmi didirikan.

   Di antara yang mendorong PT. Bina Megah Indowood untuk memproduksi kayu lapis sendiri pada tahun 2005 yaitu :

   1) Permintaan terhadap kayu lapis semakin meningkat baik didalam negeri maupun diluar negeri
   2) Bahan baku yaitu kayu bulat cukup banyak tersedia di Indonesia
   3) Hasil studi kelayakan yang menunjukkan keuntungan yang lebih besar.

   b. Visi dan Misi

   1) Visi

   Menjadi Market leader spesialis lantai kayu dengan pelayanan terbaik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Misi

a) Menjadi produk dengan kualitas Internasional

b) Menjadikan perusahaan memiliki banyak variasi produk

c) Mencoba memberikan produk terbaik kepada konsumen dengan pelayanan konsumen sebaik-baiknya

d) Meningkatkan kualitas dan performa produk

e) Memperbesar distribusi lantai kayu di seluruh dunia

c. Lokasi perusahaan

PT. Bina Megah Indowood terletak di Jl. Raya Putat Lor No. 16 Jawa Timur 61174 Kec. Menganti kab. Gresik.

d. Struktur organisasi PT. Bina Megah Indowood

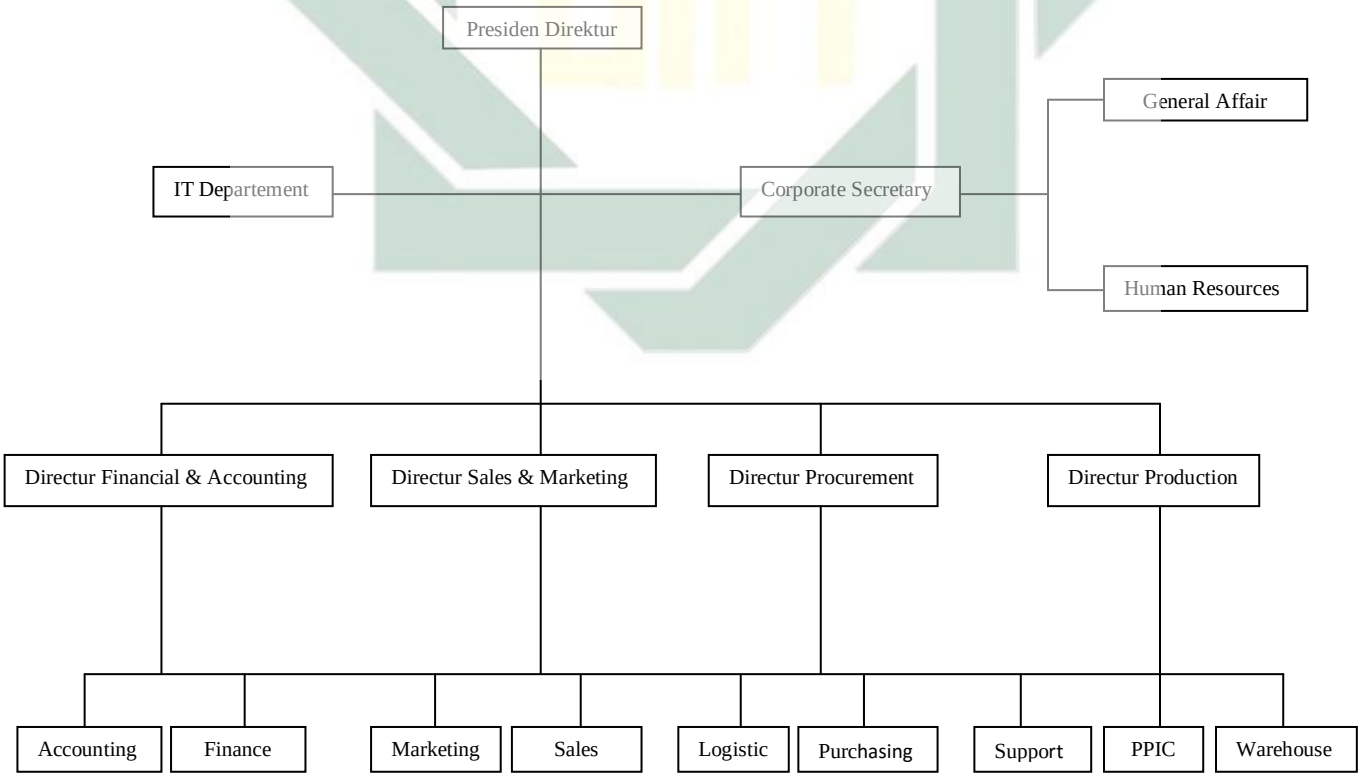

Gambar 4.1

Sumber : PT. Bina Megah Indowood

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun diskripsi dan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1) *Departement IT*, tugas dan wewenang dari *departement IT*, yaitu :
   a) Merawat komputer perusahaan
   b) Bertanggung jawab dalam instalasi, manajemen jaringan, dan troubleshooting komputer kantor
   c) Melaksanakan program pelatihan untuk membantu karyawan dalam menggunakan program komputer spesifik
   d) Merawat website kantor dan situs internet perusahaan
2) *General affair*, tugas dan wewenang dari *general affair*, yaitu:
   a) Mengatur janji, rapat, dan pertemuan
   b) Melakukan dokumentasi, publikasi, dan perijinan dengan institusi lain
   c) Mengatur manajemen bangunan dan membawahi pelayanan kantor
   d) Menyediakan prasarana kantor
3) *Human resources*, tugas dan wewenang dari *human resources*, yaitu :
   a) Melaksanakan promosi, pemindahan, penurunan, serta pemberhentian karyawan
   b) Menyusun rencana pendidikan dan pelatihan karyawan
   c) Mengatur jadwal *recruitment*, *test*, dan *interview*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memberikan konsultasi dan penyuluhan

e) Mengatur jadwal kerja dan shift kerja

4) *Accounting*, tugas dan wewenang dari *accounting*, yaitu :

a) Melakukan audit keuangan

b) Memberikan laporan keuangan periodik kepada *Top management*

c) Melakukan analisa keuangan proyek

5) *Finance*, tugas dan wewenang dari *finance*, yaitu :

a) Menerima laporan produksi dan biaya produksi

b) Menyetujui atau menolak biaya produksi

c) Melakukan perencanaan anggaran dan pendanaan

d) Menerima laporan gaji

e) Memberikan gaji kepada *human resources*

6) *Marketing*, tugas dan wewenang dari *marketing*, yaitu :

a) Menyusun rencana kerja pemasaran dan pembelian baik jangka panjang maupun jangka pendek

b) Memberikan kebijaksanaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran

c) Memberikan promosi dan penawaran kepada pelanggan

7) *Sales*, tugas dan wewenang dari *sales*, yaitu :

a) Menyusun laporan penjualan secara periodik

b) Menerima atau menolak *order* pelanggan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Memberikan *sales order* dan memberikan *order* pelanggan kepada bagian produksi

d) Mendokumentasikan informasi dari pelanggan

e) Mengidentifikasikan dan mensurvey calon pelanggan

8) *Logistic*, tugas dan wewenang dari *logistic*, yaitu :

a) Mengatur kebutuhan dan penggunaan inventaris perusahaan

b) Merawat inventaris perusahaan dan melakukan perbaikan inventaris perusahaan

c) Mengatur pembelian inventaris perusahaan, pergantian inventaris, dan melakukan analisa depresiasi terhadap inventaris perusahaan

9) *Purchasing*, tugas dan wewenang dari *purchasing*, yaitu :

a) Mengumpulkan dan mendokumentasikan informasi atau data *supplier*

b) Melakukan negosiasi harga dengan *supplier*

c) Mencari informasi pembanding untuk barang yang akan dibeli

d) Melakukan pembelian bahan baku, mesin, dan barang-barang pendukung aktivitas produksi perusahaan lainnya

10) Direktur *production*, tugas dan wewenang dari direktur *production*, yaitu :

a) Menangani dan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang terjadi didalam bagian produksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mengkoordinasi kegiatan produksi agar dapat memenuhi pesanan langganan dan tujuan dari perusahaan

c) Melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku maupun barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan

d) Merekomendasikan penolakan bahan baku yang tidak lulus uji

11) PPIC, tugas dan wewenang dari PPIC, yaitu :

a) Membuat perencanaan yang baik dan melaksanakan pengendalian terhadap operasi produksi secara keseluruhan

b) Membuat formula produk dan meninjau contoh produk

c) Membuat perencanaan produksi dan penjadwalan produksi

12) *Warehouse*, tugas dan wewenang dari *warehouse*, yaitu :

a) Melakukan penyimpanan bahan baku dan produk akhir

b) Mengontrol masuk dan keluarnya bahan baku dan produk akhir

c) Menerbitkan surat jalan produk akhir yang keluar

d) Melakukan perawatan gudang dan bahan baku serta produk yang tersimpan didalamnya

13) *Support*, tugas dan wewenang dari *support*, yaitu :

a) Membantu kelancaran proses produksi dilantai produksi

b) Memberikan dukungan tidak langsung terhadap kelangsungan proses produksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menjadi tenaga kerja tambahan bagi lantai produksi apabila ada karyawan yang tidak masuk

e. Produk PT. Bina Megah Indowood

1) *Flooring*

Flooring merupakan lantai kayu yang terbuat dari kayu asli, bukan triplek dan juga bukan lapisan. Ukuran standar Produksi Flooring yaitu : 1,5cm x 9cm x 30 sampai 120cm. Jenis kayu yang digunakan memiliki kandungan kimia dari alam yang tidak bisa dimakan rayap, tapi bisa memuai jika lantainya terlalu lembab. Untuk pemasangannya biasanya memerlukan waktu 10 hari sampai 2 minggu.

Bahan yang digunakan yaitu :

a) Kayu jati

Kayu jati warnanya kuning kecoklatan dengan serat kembang. Kayu ini harganya dibawah harga kayu sonokeling karena mudah didapat dan banyak dibudi dayakan baik itu perhutani maupun perorangan.

b) Kayu Merbau

Kayu Merbau memiliki warna kemerahan, dengan serat lurus. Kualitas dan ketahanan kayu ini sama dengan jenis kayu jati dan kayu sonokeling, hanya harganya lebih murah karena tampilannya tidak begitu bagus kayu jati dan kayu sonokeling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kayu Sonokeling

Kayu Sonokeling ini mempunyai warna kehitaman dengan serat kembang, dan kualitasnya lebih bagus dari kayu jati dan kayu merbau serta harganya lebih mahal karena termasuk kayu hutan dan susah didapat.

2) *Decking*

Decking kayu merupakan Material penutup lantai yang terbuat dari bahan kayu. *Decking* kayu ini umumnya digunakan untuk area *outdoor* (diluar rumah) yang areanya sering terkena hujan dan terik matahari, Seperti : taman, kolam renang dan area *outdoor*.

Bahan yang digunakan untuk pemasangan *Decking* :

a) Kayu Bengkirai
b) Kayu Kruing
c) Kayu Ulin
d) Kayu Besi
e) Kayu Merbau

Sistem pemasangan *Decking* mutlak harus menggunakan bantalan, karena dimensi panjang yang *relative* panjang, Apabila tidak menggunakan bantalan, pemasangan decking rentan akan melenting. Sistem pemasangan tidak boleh rapat antara lempengan satu dengan lempengan yang lainnya agar menghindari kayu menyusut dan memuai. Dengan sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasangan seperti ini otomatis debu-debu dapat menempel dibawah pemasangan *decking* kayu, Untuk mengatasi masalah itu, sebaiknya apabila pemasangan decking area *indoor* menggunakan sistem *knockdown*, sehingga apabila sewaktu-waktu mau membersihkan tinggal diangkat.

Untuk pemasangan decking kayu lebih cepat dibandingkan pemasangan *flooring*. Kelebihan decking yaitu Nuansa alami bisa lebih terlihat apabila kita injak terasa sekali kita menginjak kayu, karena sistem *finishing decking* ini rata-rata *open poor*, sebab untuk *decking* atau lantai kayu *outdoor* tidak bisa menggunakan sistem *finishing* seperti pada lantai kayu *indoor*, karena karakteristik kayu yang kasar dan terdapat retakan rambut yang memang merupakan salah satu karakteristik kayu keras area *outdoor*.

Untuk pemasangan area kamar mandi jenis lantai kayu *oudoor* ini bisa diaplikasikan dengan sempurna, karena kayu tidak akan membusuk walaupun terkena air dalam jangka waktu yang lama.

Berikut jenis mesin kayu untuk pembuatan *flooring* dan *decking* yaitu :

(1) Mesin *planer*

Mesin jenis ini untuk meratakan sisi bawah dan atas pada *flooring*, dan sisi bawah pada *decking* sampai pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketebalan yang diharapkan. Mesin ini pada dasarnya membutuhkan 2 operator untuk menjalankannya, karena sudah termasuk pada mesin ukuran sedang dan besar.

(2) Mesin *Sawer* (Gergaji belah)

Berfungsi untuk membelah material sisi samping dari *flooring* atau *decking* sampai pada lebar maksimal yang dibutuhkan untuk memenuhi orderan *client*. Operator dari mesin *sawer* (gergaji) ini juga membutuhkan 2 orang.

(3) Mesin *handsaw* (Gergaji tangan)

Untuk memotong panjang dari papan *decking* atau *flooring*. Mesin ini dioperasikan oleh satu orang, termasuk pada mesin tangan atau mesin kecil.

(4) Mesin *Jointer*

Mesin jenis ini berfungsi untuk meratakan sisi yang akan digunakan untuk daerah sambungan (*jointer*) dengan material papan yang lain. Sisi samping sangat perlu di *jointer* sebelum melakukan proses selanjutnya. Proses ini akan menghasilkan sudut 90 derajat yang sangat berfungsi dalam proses T & G. Pada pembuatan *decking*, proses ini tetap harus dilakukan dengan mesin *jointer* untuk meratakan sisi samping dan memastikan sisi samping dan bawah sudah *proporsional*. Mesin ini di jalankan oleh 2 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Mesin T & G

Mesin ini khusus untuk proses pembuatan *flooring*. T & G adalah proses pembuatan type sambungan papan dengan papan yang lain. Sambungan ini berfungsi untuk memperkuat sambungan antar papan karena peruntukan dari papan *flooring* adalah didalam ruangan. Mesin ini diperlukan 2 orang untuk menjalankannya.

(6) Mesin Grinda

Mesin ini merupakan mesin terakhir yang dilakukan untuk membuat penampilan *flooring* atau *decking* menjadi sesuai dengan keinginan *client*. Mesin grinda adalah salah satu mesin yang mempunyai banyak kegunaan dalam proses *finishing flooring* ataupun *decking*. Mesin ini dioperasikan oleh satu orang.

f. Jam kerja perusahaan

Jam kerja yang berlaku pada PT. Bina Megah Indowood sebagai berikut :

Senin – Jum'at : 08.00 – 17.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

Sabtu – Minggu : Libur

2. Gambaran Umum Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan pembagian jenis kelamin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah karyawan muslim berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden atau karyawan PT. Bina Megah Indowood sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Karyawan laki-laki	48	80.0
Karyawan perempuan	12	20.0
Jumlah	60	100

Sumber : Data olahan Spss, 2016.

Dari tabel 4.1 di atas dengan jumlah 60 karyawan muslim yang menjadi responden, diketahui bahwa 80% merupakan karyawan dengan jenis kelamin laki-laki dan 20% merupakan karyawan perempuan, prosentase tersebut menunjukkan bahwa karyawan muslim di PT. Bina Megah Indowood didominasi oleh karyawan laki-laki.

b. Kualitas karyawan muslim PT. Bina Megah Indowood

1) Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah karyawan muslim berdasarkan jenjang pendidikan responden atau karyawan muslim pada PT. Bina Megah Indowood sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Jenjang Pendidikan Responden

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
Sarjana	15	25
Diploma	22	36.7
SMA	23	38.3
Jumlah	60	100

Sumber : Data olahan SPSS, 2106.

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jenjang pendidikan karyawan muslim (responden) dengan frekuensi teratas adalah lulusan SMA sebanyak 23 responden (38.3%). Kemudian disusul dengan lulusan diploma sebanyak 22 responden (36.7%).

2) Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah karyawan muslim berdasarkan masa kerja responden atau karyawan muslim pada PT. Bina Megah Indowood sebagai berikut :

Tabel 4.3

Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah	Prosentase (%)
< 1 tahun	6	10
1 tahun – 2 tahun	8	13.3
3 tahun – 5 tahun	16	26.7
6 tahun – 10 tahun	23	38.3
>10 tahun	7	11.7
Jumlah	60	100

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2016.

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa masa kerja karyawan muslim (responden) dengan frekuensi tertinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah masa kerja dengan rentang 6 tahun - 10 tahun yaitu sebanyak 23 responden (38.3%). Selanjutnya, masa kerja dengan rentang 3 tahun – 5 tahun sebanyak 16 responden (26.7%).

B. Gambaran Distribusi Variabel

Pada gambaran distribusi variabel ini, akan disampaikan gambaran terhadap kuesioner yang telah disebarkan kepada karyawan muslim pada PT. Bina Megah Indowood

1. Variabel Bebas (X)

   a. Variabel Nilai Kepemimpinan Islam

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Item Variabel Nilai Kepemimpinan Islam (X)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	Org.	%	Org.	%	Org.	%	Org.	%	Org.	%
X.1	43	43%	9	9%	7	7%	0	-	0	-
X.2	50	50%	10	10%	0	-	0	-	0	-
X.3	49	49%	10	10%	0	-	0	-	0	-
X.4	43	43%	11	11%	7	7%	0	-	0	-
X.5	51	51%	9	9%	0	-	0	-	0	-
X.6	23	23%	29	29%	8	8%	0	-	0	-
X.7	49	49%	11	11%	0	-	0	-	0	-
X.8	42	42%	11	11%	4	4%	3	3%	0	-

Sumber : Data primer, diolah 2016

Dari tabel 4.4, diketahui bahwa variabel nilai kepemimpinan Islam (X), item pertama (X.1) yaitu direktur produksi selalu melakukan hal yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain mendapatkan respon sangat setuju 43 reponden (43%),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian pendapat setuju 9 responden (9%), dan pendapat ragu-ragu 7 reponden (7%).

Pada item kedua (X.2), yaitu direktur produksi tidak berambisi untuk mempertahankan kedudukan dan mencari kekayaan yang berlebihan mendapatkan pernyataan sangat setuju 50 responden (50%), dan pernyataan setuju 10 responden (10%).

Pada item ketiga (X.3), yaitu direktur produksi tidak bergantung pada kekayaan yang dimilikinya, baginya harta benda tidak lebih merupakan materi yang diujikan oleh Allah SWT, yang harus dipertanggung jawabkan pada Allah SWT mendapatkan pernyataan sangat setuju 49 responden (49%), dan pernyataan setuju 10 responden (10%).

Pada item keempat (X.4), yaitu direktur produksi selalu sabar dalam menjalankan tugasnya mendapatkan pernyataan sangat setuju 43 responden (43%), kemudian pernyataan setuju 11 responden (11%), dan pernyataan ragu-ragu 7 responden (7%).

Pada item kelima (X.5), yaitu direktur produksi selalu menerima kerelaan yang penuh atas segala yang terimanya mendapatkan respon sangat setuju 51 responden (51%), dan pernyataan setuju 9 responden (9%).

Pada item keenam (X.6), yaitu direktur produksi senantiasa mawas diri, sehingga tidak terjerumus atau terlena dari keinginan-keinginan sesaat mendapatkan respon sangat setuju 23 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(23%), kemudian pernyataan setuju 29 responden (29%), dan pernyataan ragu-ragu mendapatkan respon 8 responden (8%).

Pada item ketujuh (X.7), yaitu direktur produksi selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT mendapatkan respon sangat setuju 49 responden (49%), dan pernyataan setuju 11 responden (11%).

Pada item kedelapan (X.8), yaitu direktur produksi selalu melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan untuk kebaikan dalam jangka panjang, bukan sekedar keinginan nafsunya atau kepentingan sesaat mendapatkan respon sangat setuju 42 responden (42%), kemudian pernyataan setuju mendapatkan respon 11 responden (11%), pernyataan ragu-ragu mendapatkan respon 4 responden (4%), dan pernyataan tidak setuju mendapatkan respon 3 responden (3%).

2. Variabel Terikat (Y)

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Kerja (Y)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	Org.	%	Org.	%	Org.	%	Org.	%	Org.	%
Y.1	41	41%	19	19%	0	-	0	-	0	-
Y.2	42	42%	17	17%	0	-	0	-	0	-
Y.3	47	47%	12	12%	0	-	0	-	0	-
Y.4	42	42%	18	18%	0	-	0	-	0	-
Y.5	47	47%	13	13%	0	-	0	-	0	-
Y.6	24	24%	34	34%	2	2%	0	-	0	-
Y.7	41	41%	32	32%	1	1%	0	-	0	-
Y.8	0	-	2	2%	25	25%	27	27%	6	6%
Y.9	25	25%	33	33%	2	2%	0	-	0	-
Y.10	44	44%	15	15%	1	1%	0	-	0	-

Sumber : Data primer, diolah 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada variabel prestasi kerja (Y), untuk item pertama (Y.1) yaitu Saya datang tepat waktu mendapatkan pernyataan sangat setuju 41 responden (41%), dan pernyataan setuju mendapatkan respon 19 responden (19%).

Item kedua (Y.2), yaitu Saya memiliki ketrampilan khusus dalam melaksanakan tugas mendapatkan pernyataan sangat setuju 42 responden (42%), dan pernyataan setuju mendapatkan respon 17 responden (17%).

Item ketiga (Y.3), yaitu Saya selalu meneliti kembali hasil pekerjaan sebelum diserahkan kepada pemimpin mendapatkan pernyataan sangat setuju 47 responden (47%), dan pernyataan setuju mendapatkan respon 12 responden (12%).

Item keempat (Y.4), yaitu Saya melakukan tugas tambahan yang diberikan penuh dengan tanggung jawab mendapatkan respon pernyataan sangat setuju 42 responden (42%), dan pernyataan setuju mendapatkan respon 18 responden (18%).

Item kelima (Y.5), yaitu Adanya teguran bagi karyawan yang tidak aktif mendapatkan respon pernyataan sangat setuju 47 responden (47%), dan pernyataan setuju mendapatkan respon 13 responden (13%).

Item keenam (Y.6), yaitu Karyawan yang sering terlambat diberi sanksi memperoleh pernyataan sangat setuju 24 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(24%), pernyataan setuju memperoleh respon 34 responden (34%), kemudian ragu-ragu mendapatkan respon 2 responden (2%).

Item ketujuh (Y.7), yaitu Karyawan diwajibkan lembur apabila pekerjaan belum selesai memperoleh pernyataan sangat setuju 41 responden (41%), pernyataan setuju mendapatkan respon 32 responden (32%), dan pernyataan ragu-ragu mendapatkan respon 1 responden (1%).

Item kedelapan (Y.8), yaitu Karyawan melempar tanggung jawab dengan karyawan lainnya mendapatkan respon dari pernyataan setuju 2 responden (2%), pernyataan ragu-ragu mendapatkan respon 25 responden (25%), pernyataan tidak setuju mendapatkan respon 27 responden (27%), dan pernyataan sangat tidak setuju mendapatkan respon 6 responden (6%).

Item kesembilan (Y.9), yaitu Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan melaporkan hasilnya pada pimpinan memperoleh peryataan sangat setuju 25 responden (25%), pernyataan setuju mendapatkan respon 33 responden (33%), dan pernyataan ragu-ragu mendapatkan respon 2 responden (2%).

Item kesepuluh (Y.10), yaitu Karyawa selalu ikhlas dan bersedia menolong pekerjaan karyawan lain memperoleh pernyataan sangat setuju 44 responden (44%), pernyataan setuju memperoleh respon 15 responden (15%), dan pernyataan ragu-ragu mendapatkan respon 1 responden (1%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Data-data yang dipergunakan dalam analisis ini didapat dari sejumlah angket yang disebar kepada karyawan muslim pada PT. Bina Megah Indowood.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sebagai prasyarat pada analisis regresi. Berikut macam-macam uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini :

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05. Berikut dapat disajikan hasil uji linearitas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	33.367	9	3.707	.882	.548
		Linearity	4.677	1	4.677	1.112	.297
		Deviation from Linearity	28.690	8	3.586	.853	.562
	Within Groups		210.233	50	4.205		
	Total		243.600	59			

Sumber : Data olahan SPSS,2016.

Berdasarkan output uji linearitas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,562, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel nilai kepemimpinan Islam (X) dengan variabel prestasi kerja (Y).

b. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan kolmogorov smirnov test dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05 sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Kemudian, juga dapat dilihat melalui grafik P-P Plot apabila ploting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67851432
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.095
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211

a. Test distribution is normal

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 1,060 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,211. Karena nilai Sig. > 0,05 yaitu 0,211 > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser program SPSS. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.410	2.938		-.480	.633
	X	.096	.079	.158	1.218	.228

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data olahan SPSS, 2016.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser, tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi dari variabel independen (Nilai kepemimpinan Islam) lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,228 > 0,05.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif degan tujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

Pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh nilai kepemimpinan Islam direktur produksi terhadap prestasi kerja karyawan muslim pada PT. Bina Megah Indowood, Adapun pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.440	6.888		1.951	.056
	X	.792	.173	.515	4.577	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan SPSS, 2016.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dalam uji regresi mengacu pada dua hal, yaitu mengetahui perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dan pembandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di atas perolehan nilai t_{hitung} sebesar 4,577 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan H_1 diterima yang mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel nilai kepemimpinan Islam (X) terhadap variabel prestasi kerja (Y).

Dari tabel di atas didapat persamaan regresi yang dapat dibuat sebagai berikut :

$$Y = 13,440 + 0,792X$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

X = Nilai Kepemimpinan Islam

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

Hasil persamaan regresi sederhana tersebut diatas memberikan pengertian bahwa :

1) Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 13,440 menunjukkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu nilai kepemimpinan Islam, maka peningkatan prestasi kerja (Y) sebesar 13,440.
2) Nilai koefisien regresi (X) sebesar 0,792 mempunyai arti bahwa jika tingkat nilai kepemimpinan Islam naik satu satuan, maka prestasi kerja akan naik sebesar 0,792 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap atau konstan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara nilai kepemimpinan Islam dengan prestasi kerja, semakin tinggi nilai kepemimpinan Islam maka semakin meningkatkan prestasi kerja karyawan yang dihasilkan.

e. Koefisien Determinasi

Kemampuan variabel independen dalam menerangkan atau menjelaskan perubahan variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), semakin tinggi nilai R^2, maka semakin baik model tersebut. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model.

Adapun besarnya pengaruh nilai kepemimpinan Islam (X) secara parsial terhadap variabel prestasi kerja (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) dibawah ini :

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515[a]	.265	.253	1.732

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan SPSS, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan di atas adalah 0,265 yang berarti bahwa sebesar 26,5% prestasi kerja (variabel dependen) mampu dijelaskan variabel independen yang dimasukkan dalam model, yaitu nilai kepemimpinan Islam, sedangkan 73,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

f. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Nilai kepemimpinan Islam direktur produksi tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan muslim" (H_0 : b_1 = 0) dan "Nilai kepemimpinan Islam direktur produksi memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan muslim" (H_1 : $b_1 \neq 0$).

1) Uji Signifikansi parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu nilai kepemimpinan Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi kerja.

Kriteria pengujian yang dijabarkan sebagai berikut :

a) Jika nilai signifikansinya > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
b) Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil uji signifikansi parsial (Uji t) disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.9

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.440	6.888		1.951	.056
	X	.792	.173	.515	4.577	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan SPSS, 2016.

Dilihat pada tabel 4.11 di atas bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,577 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesisnya ($H_1 : b_1 \neq 0$) yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara nilai kepemimpinan Islam (X) dengan prestasi kerja (Y). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai kepemimpinan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan muslim pada PT. Bina Megah Indowood.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id